

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN PEMBATASAN
SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM PANDEMI COVID-19
DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :

RISKI OKTAVIANI
1610931035

Pembimbing

Ir. Insannul Kamil, Ph.D, IPM, ASEAN.Eng



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Angka kasus Covid-19 di Indonesia semakin bertambah kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Penelitian bertujuan untuk menjawab bagaimanakah kasus Covid-19 di Indonesia setelah diterapkannya PSBB dan bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat, perilaku masyarakat, sosialisasi dan ketegasan pemerintah serta optimis masyarakat terhadap keberhasilan PSBB dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif menggunakan survei dengan kuesioner online. Hasil kuesioner akan dikaitkan dengan reproduction number Covid-19 yang berasal dari data positif, sembuh dan meninggal kasus Covid-19 di Indonesia sebagai faktor keberhasilan PSBB. Dalam pengolahan data digunakan statistika deskriptif untuk mendapatkan angka dari kuesioner, selanjutnya dilakukan uji statistik yang diawali dengan uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas lalu uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda, uji F dan uji-t, terakhir dilakukan uji korelasi parsial dengan menggunakan uji momen pearson.

Setelah dilakukan uji statistik didapatkan bahwa reproduction number Covid-19 di Indonesia sebelum dan setelah diterapkan PSBB mengalami penurunan, lalu tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan masyarakat, perilaku masyarakat, sosialisasi dan ketegasan pemerintah serta optimis masyarakat baik secara simultan ataupun parsial terhadap keberhasilan PSBB, namun terdapat korelasi antara variabel perilaku masyarakat, ketegasan pemerintah dan optimis masyarakat terhadap keberhasilan PSBB. Perbedaan hasil penelitian dengan literatur disebabkan masih kurangnya variabel untuk mengukur apa saja yang mempengaruhi keberhasilan PSBB seperti jumlah data uji spesimen/ hari, positive rate, jumlah penduduk dan lain lain, juga masih terbatasnya indikator dalam menghitung reproduction number sehingga kemungkinan terjadi bias dalam hasil perhitungan.

Kata Kunci : Covid-19, PSBB, survei, penelitian kuantitatif